

## INTISARI

Di dalam mata terdapat tekanan, yang disebut dengan tekanan intraokular. Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tekanan intraokular, yaitu : usia, jenis kelamin, ras, herediter, variasi diurnal, variasi musim, tekanan darah, latihan (exercise), perubahan badan, hormonal, makanan dan obat-obatan, pergerakan bola mata, penutupan kelopak mata, inflamasi, dan operasi. Tekanan darah adalah tekanan yang ditimbulkan pada dinding arteri. Tekanan puncak terjadi saat ventrikel berkontraksi dan disebut tekanan sistolik. Tekanan diastolik adalah tekanan terendah yang terjadi saat jantung beristirahat.

Jenis penelitian ini adalah *cross sectional*. Subyek penelitian ini adalah individu yang berusia 40 tahun sampai 70 tahun dan memiliki tekanan darah normal atau tekanan darah tinggi atau tekanan darah rendah yang berada di Ngrukeman Dusun II Gatak, Tamantirto Kasihan Bantul.

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan tes korelasi, dan hasil perhitungan didapatkan hasil tingkat signifikansi TIO pada mata kanan (0,838) maupun TIO pada mata kiri (0,794) & tingkat signifikansi TIO pada mata kanan (0,190) maupun TIO pada mata kiri (0,330), dimana  $\text{Sig.} > 0,005$ , maka  $H_0$  ditolak.

Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara tekanan darah dengan tekanan intraokular.

Kata kunci : tekanan darah – tekanan intraokular

## **ABSTRACT**

*There is pressure inside the eye, called intraocular pressure. As for some of the factors that may affect intraocular pressure, namely: age, gender, race, hereditary, diurnal variations, seasonal variations, blood pressure, exercise (exercise), body changes, hormonal, food and medicines, eye movement, closing eyelids, inflammation, and surgery. Blood pressure is the pressure generated in the artery wall. Peak pressure occurs when the left ventricle contracts and called the systolic pressure. Diastolic pressure is the lowest pressure that occurs when the heart is resting.*

*The study was cross sectional. The subjects of this study were individuals aged 40 years to 70 years and had normal blood pressure or high blood pressure or low blood pressure are Ngrukeman Dusun II Gatak, Tamantirto Kasihan Bantul.*

*The data obtained were analyzed using correlation tests, and the results of the calculation results of the significance level IOP in the right eye (0.838) and IOP in the left eye (0.794) and the level of significance of IOP in the right eye (0.190) and IOP in the left eye (0.330), where  $\text{Sig.} > 0.005$ , then  $H_a$  rejected.*

*This study shows that there is no relationship between blood pressure intraocular pressure.*

*Keywords: blood pressure - intraocular pressure*